

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait penggunaan metode segregasi dalam kehidupan keseharian siswa siswi MTs NU Ma'rifatul Ulum Desa Mijen Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana pengimplementasi segregasi kelas berbasis gender untuk meningkatkan prestasi dan motifasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan segregasi kelas berbasis gender untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak. *Ketiga*, bagaimana solusi dan penghambat penerapan segregasi kelas berbasis gender untuk meningkatkan prestasi dan motifasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

1. Bahwasanya sehubungan dengan motivasi belajar para siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Ulama Ma'rifatul Ulum para guru di sekolahan tersebut memiliki srategie tersendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menerapkan metode segregasi berbasis gender, yaitu dengan memisahkan antara siswa lai-laki dan perempuan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di semua mata pelajaran. Tujuan diterapkannya metode tersebut supaya siswa memiliki kepribadian yang baik atau ahlaqul karimah di dalam lingkungan sekolahan maupun di luar sekolahan dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun contoh dari dua faktor tersebut yaitu:
 - a. Faktor internal yang berasal dari dalam diri para siswa itu sendiri. Apabila seorang siswa memiliki kemauan untuk belajar dengan giat serta niat yang sungguh-sungguh dalam dirinya, tentunya motivasi belajar siswa tersebut secara alami akan tertanam dalam dirinya. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan tentunya dari diri sendiri harus punya niat yang sungguh-sungguh untuk melaksanakannya.
 - b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri para siswa. Seperti kualitas para guru dan fasilitas yang

mendukung untuk kegiatan belajar mengajar serta kenyamanannya.

3. Solusi dan penghambat.
 - a. Menambah kedisiplinan para siswa, contoh anak datang terlambat disekolah, oleh gurunya di biarkan saja.
 - b. Para guru harus menyampaikan standar pelajaran yang sesuai kemampuan para siswa, yaitu para guru dalam memberikan pelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa di kelas. Dalam arti jangan memberi pelajaran diatas kemampuan siswa.
 - c. Memberbaiki kondisi sekolahan serta menambah fasilitas yang menunjang belajar para siswa, yaitu dengan cara memperbaiki kondisi gedung sekolahan yang kurang bagus, supaya para siswa menjadi nyaman saat belajar.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini bisa memberi kontribusi untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu tarbiyah. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah studi metode pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan metode segregasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian sebelumnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya penenliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon bagi para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dan menerima saran, masukan dan solusi dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapatkan balasan dari Allah atas kebaikan saudara/saudari semua. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*